

PRESS RELEASE

**DEBIOPHARM & DEXA MEDICA BERKOLABORASI HADIRKAN TRIPTORELIN,
HARAPAN BARU BAGI WANITA DENGAN ENDOMETRIOSIS**

- Prevalensi umum endometriosis di Indonesia sekitar 3% - 10% terutama pada wanita dalam usia reproduksi.
- PT Dexa Medica mendapatkan lisensi eksklusif dari Debiopharm untuk memasarkan produk Pamorelin® (triptorelin).
- Triptorelin membantu wanita dengan endometriosis mengurangi gejala nyeri dengan cara menginduksi status estrogen yang rendah.
- Kehadiran triptorelin akan membantu pasien dengan endometriosis untuk mendapatkan terapi pengobatan yang teruji klinis menghilangkan nyeri akibat supresi hormon.

Lausanne, Swiss – Tangerang Selatan, Indonesia, 7 October 2021 – Perusahaan biofarmasi internasional yang berbasis di Swiss, Debiopharm (www.debiopharm.com) berkolaborasi dengan perusahaan farmasi terkemuka Indonesia, PT Dexa Medica untuk memasarkan Pamorelin®. Pamorelin® merupakan merek dagang dari produk triptorelin yang digunakan untuk pengobatan wanita dengan gangguan ginekologi, khususnya endometriosis. Pamorelin® merupakan salah satu gonadotropin-releasing hormone agonists (GnRH-a) yang paling umum digunakan di seluruh dunia. Triptorelin membantu wanita dengan endometriosis mengurangi gejala nyeri dengan cara menginduksi status estrogen yang rendah. Berdasarkan uji klinis, terapi menggunakan Pamorelin® memberikan perbaikan gejala nyeri yang ditunjukkan dengan adanya pengurangan volume nodul endometriosis selama pengobatan dibandingkan plasebo.¹

Endometriosis merupakan penyakit kronis yang melemahkan tubuh akibat peradangan dalam jangka panjang. Endometriosis menyebabkan munculnya kelenjar dan stroma endometrium fungsional di luar rongga rahim. Penyakit ini dapat berakibat serius bagi kesehatan secara umum maupun sistem reproduksi. Insiden endometriosis panggul adalah yang paling banyak muncul, namun sebanyak 10% wanita usia reproduksi di seluruh dunia (sekitar 190 juta orang) diperkirakan belum terdiagnosis.² Lebih lanjut, hingga 49% wanita yang melaporkan keluhan nyeri panggul kronis diketahui menderita dari endometriosis.²

“Tujuan utama manajemen medis endometriosis adalah untuk menghambat perkembangan penyakit dan meringankan gejala. Selain infertilitas, gejala yang paling melemahkan pada wanita dengan endometriosis adalah nyeri yang bermanifestasi sebagai dismenore berat, dispareunia, nyeri panggul kronis, disuria atau sembelit. Gejala-gejala ini juga cenderung memburuk dengan siklus menstruasi yang berulang,” kata Director of Business and Scientific Development PT Dexe Medica, Dr Raymond R. Tjandrawinata.

PT Dexe Medica, sebagai pemegang lisensi eksklusif Debiopharm di Indonesia, akan mendistribusikan triptorelin dengan merek dagang Pamorelin® secara nasional. Kehadiran triptorelin akan membantu pasien dengan endometriosis untuk mendapatkan terapi pengobatan yang teruji klinis menghilangkan nyeri akibat supresi hormon.

“Kami sebagai salah satu perusahaan farmasi di Indonesia, sangat bangga dan bersemangat berkolaborasi dengan perusahaan bereputasi global, Debiopharm, untuk memasarkan produk berkualitas seperti Triptorelin yang membantu masyarakat Indonesia untuk mengatasi masalah kesehatan terkait endometriosis. Meskipun saat ini belum ada data pasti terbaru, prevalensi umum sekitar 3% - 10% terutama pada wanita dalam usia reproduksi di Indonesia,” imbuh Bapak V Hery Sutanto, Commercial Director PT Dexe Medica.

“Kami yakin Dexe Medica adalah perusahaan yang ideal untuk memelopori akses triptorelin untuk pasien di Indonesia. Standar etika mereka yang tinggi, memimpin industri farmasi regional, dan rekam jejak serta reputasi bisnis yang kuat selaras dengan nilai-nilai Debiopharm,” kata Fabrice Paradies, Senior Director, Business Development & Global Commercial Alliances, Debiopharm. “Beraliansi dengan Dexe Medica sangat memiliki value yang tinggi karena mereka berdedikasi untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia yang memiliki lebih dari 270 juta penduduk dan merupakan negara terbesar di Asia Tenggara, Dexe Medica memiliki kemampuan untuk mengelola kompleksitas logistik untuk menghadirkan akses pengobatan kepada pasien di negara yang terdiri dari ribuan pulau.”

Tentang Pamorelin®

Pamorelin® (triptorelin) adalah analog gonadotropin-releasing hormone agonists (GnRH-a), satu-satunya agonis dengan asam amino tunggal dari jenisnya yang berbeda dari GnRH alami. Cara kerja Pamorelin® yakni dengan mengurangi jumlah hormon tertentu dalam tubuh. Pamorelin® membantu wanita untuk mempertahankan supresi estradiol, yang merupakan faktor penting dalam pengelolaan dan menghilangkan rasa sakit kronis terkait dengan endometriosis. Ketika proses aktivasi dasar reseptor GnRH terganggu, hal ini memulai serangkaian kejadian yang mengarah pada penurunan sekresi hormon luteinizing hipofisis (LH) dan hormon perangsang folikel (FSH), akibatnya sirkulasi produksi estradiol dan progesteron menjadi rendah. Pamorelin® diproduksi oleh Debiopharm di Swiss, formulasi *long-acting* ini dipasarkan dan didistribusikan secara global melalui pemegang lisensi regional.

Tentang Dexa Medica

PT Dexa Medica (bagian dari Dexa Group) adalah perusahaan farmasi berbasis riset Indonesia, yang berdiri pada 27 September 1969. Mengawali ekspor produk farmasi hasil karya saintis Indonesia pada tahun 1993, kini Dexa Medica telah mengeksport produk farmasi ke 4 benua, yakni di Afrika, Amerika, Asia, dan Eropa. Terkait kegiatan ekspor produk farmasi ini, Dexa Medica menjadi pionir produsen farmasi Indonesia yang merambah Inggris dan berhasil meraih Primaniyarta Award dari pemerintah Indonesia pada tahun 2017, 2018, dan 2019.

Komitmen Debiopharm untuk Pasien

Debiopharm berkomitmen untuk mengembangkan & memproduksi terapi inovatif untuk kebutuhan medis tinggi yang belum terpenuhi dalam onkologi dan penyakit menular. Debiopharm menjembatani kesenjangan antara inovasi produk dengan akses pasien di dunia nyata, kami mengidentifikasi senyawa dan teknologi berpotensi tinggi untuk pemberian lisensi, secara klinis menunjukkan keamanan dan kemanjurannya, lalu memilih mitra komersialisasi farmasi besar untuk memaksimalkan akses pasien secara global.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.debiopharm.com

Kami ada di Twitter. Ikuti kami @DebiopharmNews di <http://twitter.com/DebiopharmNews>

Informasi Kontak Debiopharm

Dawn Haughton

Communication Manager

dawn.haughton@debiopharm.com

Informasi Kontak Dexa Medica

Sonny Himawan

Head of Corporate Communications

soni.himawan@dexagroup.com

Referensi:

1. Maggiore ULR et al. Expert Opin Pharmacother 2014 Jun;15(8):1153-79.
2. Zondervan K et al. N Engl J Med 2020;382:1244-1256